



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

DIPLOMASI LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA:

STUDI KASUS "*CORAL TRIANGLE INITIATIVE*" (CTI)

PERIODE 2007-2009

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

RIFKI ADITYA

0810.412.001

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

2012



**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Konsentrasi Ekonomi Politik Internasional**

Lembar Pengesahan Skripsi

Nama : Rifki Aditya
NRP : 0810.412.001
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional-Ekonomi Politik Internasional
Judul : Diplomasi Lingkungan Hidup Indonesia: Studi Kasus
“*Coral Triangle Initiative*” (CTI) Periode 2007-2009

PENGESAHAN SKRIPSI
Jakarta, Juli 2012
Pembimbing

(Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si)

Penguji Lembaga

Penguji Utama

(Afrimadona, S.IP., MA)

(Dr.Freddy B.L Tobing, M.Si)

Ketua Program Studi

Dekan

(Afrimadona, S.IP., MA)

(Dr. Fredy B. L. Tobing, M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rifki Aditya
NRP : 0810.412.001
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional
Judul : Diplomasi Lingkungan Hidup Indonesia: Studi Kasus
“*Coral Triangle Initiative*” (CTI) Periode 2007-2009

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi maupun sanksi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, Juli 2012

Rifki Aditya



**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional**

ABSTRAK

RIFKI ADITYA
0810.412.001

Diplomasi Lingkungan Hidup Indonesia: Studi Kasus CTI “*Coral Triangle Initiative*” Periode 2007-2009

(xii + 89 halaman + 10 lampiran + 4 tabel + 4 gambar)

Bibliografi: 12 buku + 3 jurnal + 4 artikel + 25 situs internet

Indonesia sebagai salah satu negara dalam kawasan *coral triangle* dikenal sebagai kawasan *mega biodiversity* dunia, menyadari bahwa kerusakan yang terjadi pada terumbu karang *coral triangle* menimbulkan kerugian secara materi bagi negara dan mengancam keberadaan spesies langka didalamnya. Untuk itu Indonesia berupaya melakukan upaya-upaya diplomatis di dalam kerangka menyelamatkan keanekaragaman hayati *coral triangle* yang dimulai sejak tahun 2007 hingga 2009 dalam membentuk kerjasama multilateral CTI-CFF sebagai kawasan konservasi terbesar dengan menggabungkan pengelolaan MPA (*Marine Protected Area*) negara-negara dalam kawasan *coral triangle*. Perjalanan diplomasi Indonesia menjadi fokus utama dalam penelitian ini sehingga menghasilkan pertanyaan penelitian: 1. Bagaimana upaya-upaya diplomatis Indonesia dalam membentuk kerjasama multilateral CTI-CFF, 2. Apa kepentingan Indonesia dalam membentuk kerjasama multilateral CTI-CFF.

Untuk dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian maka digunakan teori-teori yang relevan dalam hubungan internasional seperti kebijakan luar negeri, diplomasi lingkungan hidup serta pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analitis dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana upaya diplomasi Indonesia dapat mempengaruhi negara-negara maju maupun NGO untuk berpartisipasi dalam membentuk CTI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua pertanyaan penelitian ini terjawab. dalam merealisasikan terbentuknya kerjasama CTI Indonesia melakukan upaya-upaya diplomasi lingkungan hidup dalam forum multilateral seperti APEC, BIMP-EAGA dan ASEAN maupun bilateral dengan mengangkat isu kerusakan terumbu karang *Coral Triangle* yang berdampak pada sektor perikanan dan ketahanan pangan Asia-Pasifik. Upaya diplomasi Indonesia tersebut tidak lepas dari adanya faktor kepentingan dimana letak geografis Indonesia dalam wilayah CT menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kekayaan laut melimpah seperti perikanan dan terumbu karang yang membutuhkan pengelolaan MPA lebih intensif dan luas sehingga terciptanya pengelolaan kawasan laut berkelanjutan dengan tujuan melindungi kekayaan laut Indonesia.



**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional**

ABSTRACT

RIFKI ADITYA
0810.412.001

Indonesia *Environmental Diplomacy: Case Study “Coral Triangle Initiative” (CTI) Period 2007-2009*

(xii + 89 pages + 10 appendixes + 4 tables + 4 picture)

Bibliography: 12 books + 3 journals + 4 articles + 25 websites

Indonesia as one of the countries in the coral triangle region known as mega biodiversity areas of the world, be aware that damage to the coral reef triangle pose a material loss for the country and threaten the existence of rare species in it. Indonesia is trying to make diplomatic efforts within the framework of biodiversity save coral triangle which began in 2007 to 2009 in the form of multilateral cooperation CTI-CFF as the largest conservation area by combining management MPA (Marine Protected Area) countries in the coral triangle. Diplomacy Indonesia became the main focus in this study to generate research questions: 1. How Indonesia diplomatic efforts in the form of multilateral cooperation CTI-CFF, 2. What is the interest of Indonesia in the form of multilateral cooperation CTI-CFF.

To be able to help answer research questions then use the relevant theories of international relations such as foreign policy, diplomacy, environment and sustainable development. This study used a qualitative descriptive and analytical methods in order to describe how Indonesia can affect the diplomatic efforts of developed countries and NGOs to participate in shaping the CTI.

The results of this study indicate that both the research question is answered. CTI cooperation in realizing the establishment of Indonesia to make efforts in environmental diplomacy in multilateral forums such as APEC, ASEAN and BIMP-EAGA as well as to raise the issue of bilateral damage to coral reefs in the Coral Triangle which affect fisheries and food security of Asia-Pacific. Indonesia diplomatic efforts could not be separated from the presence of factors which the interests of Indonesia in the geographical area of CT to make Indonesia as a country with abundant marine resources such as fisheries and coral reef MPA management requires more intensive and extensive that the creation of sustainable management sea area with the aim of protecting the marine wealth of Indonesia .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, anugerah dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) mengenai diplomasi lingkungan hidup Indonesia : studi kasus CTI “*Coral Triangle Initiative*” periode 2007-2009.

Pembentukan CTI merupakan bentuk kepedulian Indonesia terhadap penurunan pertumbuhan terumbu karang yang berdampak pada berbagai ekosistem laut lainnya terutama ikan. Untuk itu inisiatif pembentukan CTI merupakan salah satu terobosan baru perjalanan diplomasi Indonesia dalam isu lingkungan hidup melalui strategi perluasan MPA (*Marine Protected Area*) skala besar yaitu dengan membangun jaringan yang dikelola secara efektif oleh negara-negara CT6 yang turut dibantu oleh NGO dan masyarakat daerah di tempat-tempat yang diperkirakan memiliki potensi terkena dampak perubahan iklim di masa depan, penangkapan habitat laut berlebihan dan kawasan pesisir. Pengelolaan MPA dalam prosesnya akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, manajemen sumber daya laut yang lebih luas dan berkelanjutan, pendanaan berkelanjutan untuk MPA dan untuk memberdayakan masyarakat lokal guna mengurangi konflik sumber daya alam.

Jakarta, Juli 2012

Rifki Aditya

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak DR. Fredy L. Tobing M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta
2. Bapak Afrimadona MA. Sebagai Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Jakarta
3. Ibu Shanti Dharmastuti Msi sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran yang berguna serta dukungan yang berarti bagi penulis
4. Kepada kedua Orang Tua penulis, terima kasih atas segala dukungan dan suportnya selama ini yang telah sabar memberikan pengarahan dalam segala hal
5. Kepada *my little Princess Sherly* , *you Just Too Good To Be True*
6. Teman-teman seperjuangan dari semester-1 hingga saat ini *I will Be Miss You All So Badly*, Rika, Glenn, Novi, Yulia, Iqbal, Alma, Ditta, Tyas, Dimas, Anela, Cindy, Rima, Yeni, Tatag, Okto, Arben, Angry, Ina, Esti, Tejo, Christian,
7. Buat Teman-teman HI UPN yang lain tanpa mengenal angkatan : Ezra, Ichang, Icha, Samty, Marissa, Desi, Sancai, Gilang, Satria, Fajri, Eka, Sandy, Gampang, Gandy, Okto, Beby, Desty, Ode, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan mengenai diplomasi lingkungan hidup Indonesia: studi kasus CTI bagi seluruh pembaca baik dari civitas akademik maupun non akademik.

Jakarta, Juli 2012

Rifki Aditya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Pertanyaan Penelitian	8
I.3 Tujuan Penelitian	8
I.4 Manfaat Penelitian	9
I.5 Tinjauan Pustaka	9
I.6 Kerangka Teori	
I.6.1 Kebijakan Luar Negeri	13
I.6.2 Diplomasi Lingkungan Hidup	14
I.6.3 Pembangunan Berkelanjutan	18
I.7 Asumsi	20
I.8 Alur Pemikiran	21
I.9 Metode penelitian	22
I.10 Sistematika Penulisan	23
BAB II KERUSAKAN TERUMBU KARANG SEBAGAI	
ISU LINGKUNGAN HIDUP GLOBAL	
II.1 Kerusakan Terumbu Karang Dunia	25
II.1.1 Kerusakan Terumbu Karang Indonesia Sebagai Bagian Dari <i>Coral Triangle</i>	29
II.1.2 Fungsi dan Nilai Terumbu Karang	32
II.2 Inisiatif Dunia Terhadap Kerusakan Terumbu Karang	35
II.2.1 <i>Coral Reefs Initiative</i>	38

**BAB III CTI & PERMASALAHAN TERUMBU KARANG:
DIPLOMASI & KEPENTINGAN INDONESIA**

III.1. Kepentingan Nasional Indonesia.....	46
III.1.1. Kebijakan Luar Negeri Indonesia Atas Kerusakan Terumbu Karang	47
III.2. Diplomasi Indonesia Dalam Membentuk CTI-CFF.....	54
III.2.1. APEC <i>Fisheries Working Group</i>	59
III.2.2. APEC <i>Budget and Meeting Committee</i>	61
III.2.3. APEC <i>Leader Meeting</i>	62
III.2.4. Tahap-tahap Peresmian CTI-CFF.....	65
III.2.4.1. SOM1	66
III.2.4.2. CCC1.....	68
III.2.4.3. CCC2.....	69
III.2.4.4. CCC3.....	71
III.2.4.5. SOM2	71
III.2.4.6. CCC4.....	72
III.2.4.7. SOM3	73
III.2.4.8. MM1.....	74
III.2.4.9. <i>CTI Summit</i>	75
III.2.4.10. CTI-CFF.....	76
III.3. Kepentingan Indonesia Dalam CTI-CFF	81
III.4. Hambatan dan Tantangan Indonesia	85
BAB IV KESIMPULAN	87
DAFTAR PUSTAKA	90
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

ADB	<i>Asian Development Bank</i>
AIDS	<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
APEC	<i>Asia Pacific Economic Community</i>
ASEAN	<i>Association of South East Asia Nations</i>
BIMP-EAGA	<i>Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Philippines-East ASEAN Growth Area</i>
BSSE	<i>Bismarck Solomon Seas Ecoregion</i>
CBD	<i>Convention on Biological Diversity</i>
CCC	<i>CTI Coordination Committee Meeting</i>
CFE	<i>Coral Reefs, Fisheries and Food Security</i>
CI	<i>Conservation International</i>
CNMI	<i>Commonwealth of the Northern Mariana Islands</i>
Co2	<i>Carbon Dioxide</i>
COP	<i>Convention of Parties</i>
COREMAP	<i>Coral Reef Rehabilitation and Management Program</i>
CSD	<i>Commission on Sustainable of Development</i>
CT	<i>Coral Triangle</i>
CTI	<i>Coral Triangle Initiative</i>
ENSO	<i>El Nino Southern Oscillation</i>
FRWG	<i>Financial Resources Working Group</i>
FWG	<i>Fisheries Working Group</i>
GEF	<i>Global Environment Facility</i>
GHGs2	<i>Green House Gas</i>
HAM	<i>Hak Asasi Manusia</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IPPC	<i>The Intergovernmental Panel on Climate Change</i>

KALTIM	Kalimantan Timur
KKL	Kawasan Konservasi Laut
KKP	Kementiran Kelautan dan Perikanan
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi
LSM	lembaga Swadaya Masyarakat
MM	<i>Ministerial Meeting</i>
MPA	<i>Marine Protected Areas</i>
NGO	<i>Non Government Organization</i>
NOAA	<i>National Oceanic and Atmospheric Administration</i>
NPoA	<i>National Plan of Action</i>
NTT	Nusa Tenggara Timur
PBB	Perserikatan Bangsa Bangsa
PNG	<i>Papua New Guinea</i>
REDD	<i>Reducing Emissions from Deforestation and Degradation</i>
RPJMN	Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional
RPoA	<i>Regional Plan of Action</i>
SOM	<i>Senior Official Meeting</i>
SSME	<i>Sulu-Suluwesi Marine Ecoregion</i>
TBC	Tuberkulosis
TNC	<i>The Nature Conservation</i>
UNCED	<i>United Nations Conference on Environment and Development</i>
UNFCCC	<i>United Nation Framework Convention on Climate Change</i>
US	<i>United State</i>
USAID	<i>United States Agency for International Development</i>
UU	Undang-undang
WOC	<i>World Ocean Conference</i>

WSSD	<i>World Summit on Sustainable Development</i>
WTO	<i>World Trade Organization</i>
WWF	<i>World Wild Fund</i>
ZEE	Zona Ekonomi Eksklusif

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1. Kerusakan Terumbu Karang Dunia Tahun 2004	28
Tabel 2.2. Kerusakan Terumbu Karang Indonesia Tahun 2005	30
Tabel 2.3. Kerusakan Terumbu Karang Indonesia Tahun 2006	30
Tabel 2.4. Kerusakan Terumbu Karang Indonesia Tahun 2007	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Ekosistem Terumbu Karang	33
Gambar 2.2. Peta Micronesia <i>Challenge</i>	39
Gambar 2.3. Peta Caribbean <i>Challenge</i>	40
Gambar 2.4. Kawasan Segitiga Karang (<i>Coral Triangle</i>)	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Teks Pidato Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Pada Konferensi CBD-COP8

Lampiran 2. Deklarasi CBD-COP8

Lampiran 3. APEC FWG *Summary Report*

Lampiran 4. APEC *Budget and Management Committee Meeting*

Lampiran 5. CTI-CFF Leader Declaration

Lampiran 6. *Joint Statement* 4th BIMP-EAGA Summit 2007

Lampiran 7. ASEAN *Declaration on Environmental Sustainability*

Lampiran 8. Deklarasi APEC 2007

Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Rizki Andhitya Yunanto (Tenaga Komunikasi Sekretariat Nasional *Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security* (CTI-CFF), Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia)

Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Nirmala Dit. Kerja Sama Intrakawasan Asia Pasifik dan Afrika Kementerian Luar Negeri Indonesia